

## TINJAUAN KERAJINAN TENUN IKAT DI UD. AL-ARIF DESA WEDANI GRESIK

**Fatmawati Trikusuma Wardhani**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
trikusumafatmawati@gmail.com

**Fera Ratyaningrum, S.Pd., M.Pd.**

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
ningrum12345@gmail.com

### Abstrak

Gresik terkenal dengan produk-produk kerajinan, diantaranya yang terkenal adalah kerajinan sarung tenun. Salah satu pusat kerajinan tenun adalah UD. Al-Arif milik Tasripin. UD. Al-Arif merupakan usaha kerajinan tenun terbesar di desa Wedani. Produk yang dihasilkan berupa sarung dan proses penenunannya masih menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Motif yang diterapkan meliputi 3 motif utama, 10 motif tambahan, tumpal, motif timbul, dan motif pinggiran. Warna sarung yang diproduksi bervariasi yaitu hijau tua, hijau muda, hijau pandan, cokelat, kuning, orange, merah muda, dan ungu. Pembuatan sarung dilakukan dengan teknik tenun ikat pakan, ditunjukkan dengan dilakukannya proses pengolahan benang pakan yang dimotif terlebih dahulu sebelum ditenun sedangkan benang lungsi tidak dimotif.

**Kata Kunci:** Tenun, UD Al-Arif, Sarung.

### Abstract

Gresik has their wellknown craft products, including sarong. One of the central craft or weaving is UD. Al-Arif belong Tasripin. UD. Al-Arif is the largest weaving craft business in the Wedani Village. The products produced in the form of sarong and still using loom machines (handloom). Motif is applied covering 3 main motif, 10 additional motif tumpal, emboss motif, and motif periphery. Color sarong are manufactured varies the dark green, light green, pandan leaf green, chocolate, yellow, orange, pink, and purple. Manufacture of sarong made with ikat weaving technique feed, shown by doing the processing weft dimotif prior warp threads are woven while not dimotif.

**Keywords:** Weaving, UD. Al-Arif, Gloves.

### PENDAHULUAN

Gresik dikenal sebagai kota santri karena selain sebagai pusat penghasil songkok juga merupakan penghasil sarung tenun yang menjadi simbol identitas kaum santri. Kabupaten Gresik memiliki cukup banyak pondok pesantren yang kemudian menjadikan bisnis tersendiri bagi masyarakatnya, utamanya bisnis dalam bentuk kerajinan sarung.

Di Kabupaten Gresik, sentra penghasil sarung tenun tradisional banyak tersebar di Kecamatan Cerme dan Benjeng. Salah satu usaha sarung tenun yang ada di Kecamatan Cerme adalah UD. Al-Arif milik Tasripin. UD. Al-Arif berdiri tahun 1989, terletak di desa Wedani RT 03/ RW 01 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. UD. Al-Arif merupakan

usaha kerajinan tenun terbesar di desa Wedani dan sampai sekarang masih tetap bertahan dengan mempekerjakan 162 orang. UD. Al-Arif Gresik binaan PT. Telkom juga pernah menjadi pemenang ke 2 Semen Gresik UKM AWARD 2011 dalam kategori penyerapan tenaga kerja.

Perkembangan kerajinan tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) di UD. Al-Arif ini pesat hingga sekarang dan berpengaruh besar terhadap masyarakat desa itu sendiri dan daerah sekitar Wedani. Hal tersebut membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa khususnya.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diangkat adalah: 1) Bagaimana awal mula berdirinya UD. Al-Arif di desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik?; 2) Bagaimana proses pembuatan kerajinan tenun ikat UD. Al-Arif di desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik?; 3) Bagaimana motif dan warna kerajinan tenun ikat UD. Al-Arif di desa Wedani Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan awal mula berdirinya UD. Al-Arif, proses pembuatan kerajinan tenun ikat di UD. Al-Arif, serta motif dan warna kerajinan tenun ikat UD. Al-Arif.

### Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti  
Menambah informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dibidang kerajinan tenun.
- 2) Bagi Perajin (tempat penelitian)  
Dapat dijadikan data dokumen dan bahan pertimbangan bagi perajin dalam usaha pengembangan yang berkaitan dengan kerajinan tenun seperti motif dan warna.
- 3) Bagi Masyarakat  
Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kerajinan tenun yang ada di UD. Al-Arif, Wedani, Gresik.
- 4) Bagi Pendidikan  
Menjadi bahan referensi tentang kerajinan tenun sehingga dapat memberikan informasi empirik tentang kerajinan tenun di Gresik.
- 5) Bagi Pemerintah  
Memberi tambahan data tentang industri yang ada di Gresik, khususnya industri tenun ATBM.

### Tenun

Tenun adalah hasil karya tekstil yang secara teknis dihasilkan dari proses persilangan benang lungsi dan benang pakan, berdasarkan pola anyam datar, dengan menggunakan alat tenun (2011:387). Ada beberapa macam teknik penenunan, yaitu tenun datar, tenun ikat, dan tenun khusus/songket.

a) Tenun datar merupakan proses persilangan benang lungsi dan benang pakan berdasarkan pola anyam datar dengan menggunakan alat tenun.

b) Tenun ikat adalah hasil penenunan benang-benang yang telah diberi corak. Macam-macam tenun ikat ada 2, yaitu: 1) Tenun Ikat Lungsi, teknik ini menciptakan ragam hias dengan teknik ikat dan pencelupan hanya pada benang lungsi atau benang vertikal.; 2) Tenun Ikat Pakan, teknik ini tenun ikat yang ragam hiasnya dibuat pada benang pakan atau benang horizontal.

Bahan baku utama pembuatan kerajinan tenun adalah benang dan pewarna. Benang yang sering digunakan adalah sutra dan katun (*mesres*). Alat yang digunakan untuk menenun terdapat 3 macam, yaitu alat tenun gedogan, alat tenun bukan mesin (ATBM), dan alat tenun mesin (ATM).

Alat tenun gedongan adalah alat tenun tradisional yang digerakkan oleh tangan. Biasanya pengguna alat ini pada bagian ujung dipasang pada tiang rumah atau pada suatu bentangan papan dengan konstruksi tertentu dan bagian ujung lainnya dikaitkan pada badan penenun yang duduk dilantai.

Alat tenun bukan mesin (ATBM) adalah semua bentuk peralatan yang dapat menghasilkan kain tenun dan digerakkan secara manual dengan tangan manusia. Selain ketrampilan tangan, alat tenun ini juga digerakkan oleh pijakan kaki untuk mengatur naik turunnya benang lungsi pada waktu masuk keluarnya benang pakan.

Alat tenun mesin (ATM) adalah alat tenun yang dibuat dengan menggunakan bahan dasar logam sehingga kuat dan kokoh, serta stabil. Alat tenun mesin memiliki banyak keunggulan dibandingkan alat tenun gedogan dan alat tenun bukan mesin (ATBM) yaitu memproduksi lebih cepat, hasilnya lebih rapi, dan lebih kuat.

Kain tenun mempunyai fungsi dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat pembuatnya, baik aspek sosial, ekonomi, religi, dan estetika.

### METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Sumber data primer berupa produk sarung dan Tasripin selaku pemilik UD. Al-Arif, sedangkan sumber data sekunder adalah Supani selaku pengelola cabang UD. Al-Arif dan 3 karyawan UD. Al-Arif (Ahmad, Kojim, Hasim). Sumber data sekunder lainnya

adalah buku-buku yang berhubungan dengan kerajinan tenun untuk referensi dalam penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **a) Observasi**

Peneliti melakukan observasi dengan datang ke UD. Al-Arif untuk melihat secara langsung proses pembuatan kerajinan sarung tenun mulai tahap persiapan bahan, proses pembuatan benang untuk ditenun, sampai tahap penenunan sarung. Peneliti juga melihat hasil tenun yang berupa sarung untuk melihat motif dan warna sarung tenun yang diproduksi UD. Al-Arif.

#### **b) Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini melibatkan 5 orang yang dianggap mengetahui seluk beluk UD. Al-Arif dan produksinya. Informan wawancara meliputi pemilik UD. Al-Arif (Tasripin), pengelola cabang UD. Al-Arif (Supani), dan 3 karyawan UD. Al-Arif (Ahmad, Kojim, dan Hasim).

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat tentang awal mula berdirinya UD. Al-Arif, proses pembuatan kerajinan tenun, serta motif dan warna sarung tenun yang diproduksi sejak awal berdiri sampai sekarang (1978-2015).

#### **c) Dokumen**

Dari hasil penggunaan metode dokumentasi ini peneliti memperoleh foto yang diperoleh dari pengambilan gambar dokumentasi sarung tenun hasil produksi UD. Al-Arif dan foto proses pembuatan sarung tenun serta foto piagam penghargaan juara ke 2 pemenang semen Gresik UKM AWARD 2011 dalam Kategori Penyerapan Tenaga Kerja. Pengambilan foto sarung tenun bertujuan untuk melihat dan mengetahui motif dan warna pada sarung tenun yang diproduksi UD. Al-Arif, sedangkan foto proses pembuatan sarung tenun bertujuan untuk melihat tahap-tahap dalam pembuatan sarung tenun mulai dari proses pembuatan motif pada benang sampai proses penenunan.

### **Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a) Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini dikumpulkan dan dikelompokkan menjadi tiga bagian, pertama tentang sejarah atau awal mula berdirinya UD. Al-Arif, kedua tentang proses pembuatan produk yang berupa sarung, dan ketiga tentang produk sarung tenun itu sendiri untuk melihat motif dan warna dari produk yang dihasilkan oleh UD. Al-Arif.

#### **b) Penyajian Data**

Hasil dari penelitian ini berfokus pada sejarah atau awal mula berdirinya UD. Al-Arif, proses pembuatan kerajinan tenun, dan produk sarung untuk melihat motif dan warna. Hasil dari penelitian disajikan berupa teks naratif untuk menjelaskan sejarah atau awal mula berdirinya UD. Al-Arif, proses pembuatan sarung tenun, serta motif dan warna pada sarung tenun yang diproduksi UD. Al-Arif.

#### **c) Verifikasi Data**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mencakup sejarah atau awal mula berdirinya UD. Al-Arif, proses pembuatan sarung tenun, serta motif dan warna pada sarung tenun.

### **Validasi Data**

Data dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan peneliti adalah triangulasi dan informan *review*.

#### **a) Triangulasi**

Menurut Putra (2011:189), dalam bahasa sehari-hari *triangulasi* dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.

Triangulasi data untuk validasi hasil penelitian perkembangan kerajinan tenun ikat di UD. Al-Arif

desa Wedani dilakukan dengan cara mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Tasripin, Supani, 3 karyawan (Ahmad, Kojim, dan Hasim), dan data dokumentasi maupun literatur yang ada.

b) Informan *Review*

Untuk mengecek kebenaran penulisan hasil dari penelitian, penulis menempuh cara informan review dimana penulis meminta pendapat dan persetujuan dari para informan (Sutopo, 1989:10). Pada tahap ini, peneliti menanyakan kembali kepada Tasripin dan Supani, dan 3 karyawan (Ahmad, Kojim, dan Hasim) tentang kebenaran hasil penelitian yang ditulis, agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan data tersebut akurat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Awal mula berdirinya UD. Al-Arif**

Awalnya Tasripin pemilik UD. Al-Arif berkeinginan untuk memiliki usaha tenun karena melihat belum banyak orang yang memiliki keahlian dan menggeluti usaha tenun. Berbekal tekad yang kuat tersebut, Tasripin belajar menenun dan memahami ciri khas sarung tenun yang ada di Gresik. Awalnya Tasripin membeli satu sarung tenun untuk melihat motif yang ada pada sarung khas Gresik. Setelah itu meminjam alat tenun dan satu benang boom dari temannya karena belum memiliki modal untuk membeli sendiri. Terdorong keinginan memiliki usaha sendiri, pada tahun 1978 Tasripin mulai merintis usaha kerajinan sarung tenun. Tahun 1989 usaha kerajinan tersebut diberinama UD. Al-Arif, terletak di desa Wedani RT 03/ RW 01 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.



Gambar 1

Gapura Masuk desa Wedani Kec. Cerme Kab. Gresik

**Proses Pembuatan Kerajinan Tenun Ikat di UD. Al-Arif**

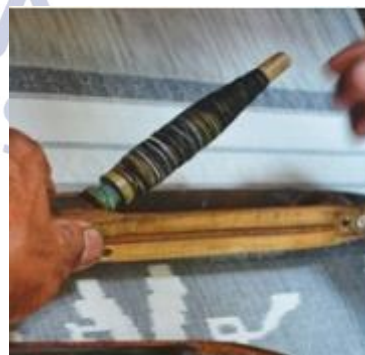
Keseluruhan proses pembuatan sarung tenun di UD. Al-Arif menggunakan tenaga manusia, mulai dari proses penyiapan benang sampai proses penenunan sarung yang masih menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM).



Gambar 2

Alat Tenun Bukan Mesin di UD. Al-Arif

UD. Al-Arif menerapkan teknik tenun ikat pakan untuk membuat sarung. Penerapan teknik ikat pakan terlihat pada proses penyiapan benang lungsi (boom) dan benang pakan (corak). Benang pakan diberi corak terlebih dahulu dengan membentuk motif tertentu kemudian diikat dengan tali rafia dan dicelup pewarna untuk memberi warna pada bagian yang tidak bermotif. Adapun benang lungsi (boom) langsung dicelup ke pewarna, tanpa dicorak terlebih dahulu. Benang pakan (corak) yang siap ditunen dililitkan dipalet kemudian diletakkan di dalam teropong, sedangkan benang lungsi (boom) berada pada boom.



Gambar 3

Benang Pakan pada *Palet* dan *Teropong*



Gambar 4  
Benang Lungsi (Boom)

c. Sarung Kotak Timbul



Gambar 7  
Sarung Kotak Timbul

**Motif dan Warna Sarung Tenun di UD. Al-Arif**

UD. Al-Arif memiliki 3 motif utama, 10 motif tambahan, dan 2 motif timbul. Tiga motif utama yaitu motif Gunungan, Kotak, dan Kembang Mustamin, sedangkan motif tambahan berupa Tumpal (kepala sarung), motif Pinggiran, motif Segitiga, motif Wajik, Kembang Mawar, Gunungan berukuran kecil, dan motif kembangan lainnya.

Pada awal berdiri UD. Al-Arif hanya membuat sarung dengan warna hijau tua dan cokelat. Sarung dengan warna hijau tua adalah produk unggulan UD. Al-Arif karena tidak semua perajin bisa membuat sarung dengan warna tersebut.

a. Sarung Kembang Mustamin



Gambar 5  
Sarung Kembang Mustamin



Gambar 8  
Sarung Warna Hijau Tua

b. Sarung Gunungan Timbul



Gambar 6  
Sarung Gunungan Timbul



Gambar 9  
Sarung Warna Cokelat

Seiring berkembangnya selera masyarakat maka UD. Al-Arif membuat sarung dengan beragam warna yaitu hijau muda, hijau pandan, orange, merah muda, kuning, dan ungu.



Gambar 10  
Sarung Warna Hijau Muda



Gambar 11  
Sarung Warna Hijau Pandan



Gambar 12  
Sarung Warna Kuning



Gambar 13  
Sarung Warna Orange



Gambar 14  
Sarung Warna Merah Muda



Gambar 15  
Sarung Warna Ungu

#### PENUTUP Simpulan

Kerajinan yang diproduksi UD. Al-Arif berupa sarung dan proses penenunannya masih menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM). Motif yang diterapkan meliputi 3 motif utama, 10 motif tambahan, tumpal, motif timbul, dan motif pinggiran. Warna sarung yang diproduksi bervariasi yaitu hijau tua, hijau muda, hijau pandan, coklat, kuning, orange, merah muda, dan ungu. Pembuatan sarung dilakukan dengan teknik tenun ikat pakan, ditunjukkan dengan dilakukannya proses pengolahan benang pakan

yang dimotif terlebih dahulu sebelum ditenun sedangkan benang lungsi tidak dimotif. Untuk benang lungsi yang siap ditenun diletakkan pada boom, sedangkan benang pakan diletakkan pada palet untuk dimasukkan teropong.

Produk sarung yang dibuat UD. Al-Arif sengaja tidak dijual di Gresik seperti di desa Wedani dan sekitarnya, karena sudah banyak perajin-perajin yang membuat sarung tenun dan sudah banyak sarung yang dibuat menggunakan mesin dengan harga lebih murah. Untuk memasarkan sarung produksinya, Tasripin selaku pemilik UD. Al-Arif bekerja sama dengan peangang di Surabaya dan di Madura untuk pengiriman ke negara-negara lain.

### Saran

Setelah melakukan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan penulis untuk perajin, untuk pemerintah, dan untuk pendidikan yaitu:

- a) Perajin: Meski hanya dengan tiga motif utama sebagai motif andalan, Tasripin selaku pemilik UD. Al-Arif perlu melakukan pendokumentasian produk sarung hasil produksi sejak awal hingga perkembangannya. Hal itu bertujuan untuk memudahkan jika ada pemesan atau pembeli yang ingin melihat atau memesan sarung yang dahulu pernah dibuat, serta untuk memudahkan pendataan.
- b) Pemerintah: Hendaknya selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Pembinaan dan kerjasama dalam hal pemasaran, pengembangan desain, dan lain-lain, perlu terus diberikan agar usaha tenun bisa meningkat.
- c) Pendidikan: Hendaknya melakukan kegiatan pengabdian berupa pengembangan desain maupun pemasaran.

### DAFTAR PUSTAKA

Kartiwa, Suwati. 2007. *Tenun Ikat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kartiwa, Suwati. 1993. *Tenun Ikat Indonesia Ikats*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri abadi.  
Harsrinuksmo, Bambang. 1985. *Pamor Keris*. Jakarta: CV. Agung Lestari.

Meleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rusmawan, Rudini. 2008. *Menenun*. Jakarta: Azka Press.

Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Mike. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dikti Art Lab & Djagad Art House.

Wacik, Jero. 2010. *Tenun Ikat*. Jakarta: Sapta Persona Building.

Wardhani, Cut Kamaril dan Ratna Panggabean. 2004. *Tekstil*. Jakarta: Pendidikan Seni Nusantara.

Widyosiswoyo, Suparto. 2008. *Sejarah Seni Rupa Indonesia II*. Jakarta: Universitas Trisakti.